

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif, secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya. Berikut adalah beberapa definisi penelitian kualitatif yang didefinisikan secara beragam oleh para ahli.

Menurut Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Feny R.F dkk *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Global Eksekutif Teknologi) padang sumatera barat, hal. 3

### a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari individu atau seseorang yang dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara. Data primer yang dihasilkan dari penelitian ini adalah hasil wawancara dari pustakawan Perpustakaan Kabupaten Indragiri Hilir dan pemustaka yang melakukan peminjaman koleksi dan sebagai anggota dari Perpustakaan Kabupaten Indragiri Hilir.<sup>41</sup>

### b. Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang sumbernya diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen-dokumen atau laporan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian. Jadi, data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, skripsi, jurnal, laporan dan lain-lain.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah.

<sup>41</sup> Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers,



Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Jenis penelitian ini dapat menjawab pertanyaan apa, di mana, kapan dan bagaimana, tetapi tidak untuk pertanyaan mengapa. Tidak seperti dalam penelitian eksperimental, peneliti tidak mengontrol atau memanipulasi variabel apa pun, tetapi hanya mengamati dan mengukurnya.<sup>42</sup>

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu penelitian**

Adapun waktu yang di rencanakan dalam penelitian ini, di laksanakan dalam waktu 6 bulan, dengan tahapan bulan pertama observasi, diawali penyusunan proposal dan seminar proposal, dua bulan kedua adalah melakukan tahapan penelitian yang meliputi penggalan data dan analisis data, dua bulan ketiga tahapan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

### **2. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah karena perpustakaan Daerah

<sup>42</sup> Feny R.F dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 88



Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu perpustakaan umum daerah yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir. Tentunya sebagai sebuah perpustakaan umum daerah seyogyanya perpustakaan dapat menyediakan informasi atau bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna atau para civitas akademika yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir.

## **C. Subjek dan objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi sasaran penelitian Supranto menjelaskan objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti.

Hal ini juga dipertegas oleh Dayan di mana objek penelitian merupakan pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Dari beberapa penjelasan tersebut, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini ada dua cara aspek, yaitu; (1) strategi pengadaan koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Tembilahan dan, (2) cara pengadaan bahan pustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Tembilahan.

Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu orang yang paling mengetahui tentang informasi yang peneliti kaji



seperti; Kepala perpustakaan 1 orang dan bagian pengelola bahan pustaka sebanyak 1 orang.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh Penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan dan penginderaan. Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan yang dilihat, didengar dan dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian. Observasi dapat berupa observasi partisipasi, tidak terstruktur, dan kelompok.

Observasi partisipasi dilakukan ketika peneliti terlibat atau turut bergabung ke dalam peristiwa atau komunitas yang diteliti. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa pedoman dan penulis secara bebas mengembangkannya berdasarkan kondisi di lapangan. Lebih lanjut, observasi kelompok dilakukan ketika peneliti mengamati objek penelitian secara berkelompok.



## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan terkait topik penelitian secara langsung. Dengan kemajuan teknologi, kini wawancara dapat dilakukan lewat telepon maupun *video call*. Wawancara berguna ketika peneliti ingin mengetahui pengalaman atau pendapat informan mengenai sesuatu secara mendalam. Wawancara juga dapat dipakai untuk membuktikan informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan strategi dalam menghasilkan catatan dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Sehingga peneliti memperoleh data secara lengkap dan tepat. Lengkap dan tepat merupakan peristiwa real yang terjadi di lapangan. Dalam pengumpulan data, penulis melakukan analisis bersamaan dengan tahap pengumpulan data. Sesuai dengan namanya, studi dokumen dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen terkait topik penelitian.



Dokumen tersebut dapat berupa surat, arsip foto, notulen rapat, jurnal, buku harian, dan lain-lain.<sup>43</sup>

## C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Analisis data aspek ketersediaan koleksi diukur dengan persentase jumlah keseluruhan koleksi berdasarkan standar dan pedoman perpustakaan. Setelah menganalisis, penulis menarik kesimpulan secara *factual* dan menjadikan sebagai laporan penelitian.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, memilih hal-hal pokok, mengklasifikasikan, memfokuskan pada hal-hal penting dalam tema dan pola yang sama. Data yang telah direduksi akan lebih jelas

<sup>43</sup> Feny R.F dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 21-22



dalam menggambarkan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahapan selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Penyajian data pada penelitian kualitatif sering menggunakan bentuk teks naratif, yang kadang dilengkapi dengan grafik, matriks, bagan (*chart*) atau sejenisnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Feny R.F dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 15

